

SPN.

Koetaradja, 18 Oktober 1948.-

No. 2687/P/Pm.O.-

Perihal : Reppert Pembangunan Kaboepaten Langkat.-

*Berkas  
J. 18/10  
dij  
19/10*

Dengan hormat berhoebong seerat padoeka toean tanggal 1-10-1948 No. 1249/135, dengan ini aichabarkan, bahwa, kepala toean Aboesamah soedah saja tegaskan, bantoean wang toenteek je mbangunan Kaboepaten Langkat, wangiingat kepala keasaan keceangan dewasa ini, beloen aspat aiberikan.-

PRESIDEN ATJEH REPUBLIK INDONESIA,

= T.M. DAOUDESJAH =

Kepada

Jth. Pak. Toean Kepala Djabatan

Kehoetanan Kaboepaten *Koetaradja*

Atjeh a i

K O E T A R A D J A .

*Berkas Pembangunan  
Kabupaten Langkat*





Rapport pemeriksaan Pembangoenan Kaboepaten Langkat,  
 oleh I.Sitompoel Pengatoer Oesaha Kehoetansen  
 Keresidenan Atjeh.-

Berhoeboeng dengan kepoetoesan dalam pertemoean pada tgl. 30 Augustus 1948 di istana Padoeka Toean Residen Atjeh, jang dihadiri oleh pedjabat Pertanian dan Kehoetansen dalam hal pembangoenan Kaboepaten Langkat, jang dikemoeksakan oleh anggota2 badan Pekerdja Dewan Kaboepaten Langkat (toean2 Aboesamah, Alihadibroto dan lain2), maka pada tgl. 13 September 1948, kami/R Hadri, O.K.Bakri dan I.Sitompoel) telah mengadakan pertemoean di P.Berandan dengan padoeka Toean Boepati Langkat dan Toean Wedans Matsah oentoek membitjereken dalam soal pembangoenan terseboet. Oleh karena toean Aboesamah telah pergi ke Koetaradja, maka membitjersan ini diwakili oleh Toean Alihadibroto.

Pembangoenan jang dimaksud dan keterangan jang diperoleh dari Toean Alihadibroto, mengeni pekerdjaan2 dari beberapa Djabatan Pemerintahan, sebagai berikoet;

1. Pertanian dan Perikanan.
2. Kehoetansen.
3. Perkeboenan.
4. Perdagangan.
5. Pekerdjaan Oemoem.

Bentoeknja Pembangoenan ini, ialah satoe oesaha boeat mengadakan satoe badan dalam satoe pimpinan jang tersendiri, dengan djalan memindjam oeng dari Pemerintah.

Dengan oeng pindjaman ini, Badan ini akan mendirikan peroesahaan serta memberi pindjaman poela kepada orang2 jang telah mempoenjai peroesahaan sendiri dan kemoedian hari pada itoe meng-export hasil2 dari peroesahaan ini oentoek keperluan Pembangoenan terseboet.

Menoeroet teksiran jang diandjoerkan badan pembangoenan ini bianja jang haroes dikeloerkan, oentoek:

1. <u>Pertanian:</u>	
a. Meloekoe	R 223.140,-
b. Pelawidjo	" 353.680,-
c. Onderneming baroe	" 378.680,-
2. Kehoetansen	" 100.320,-
3. <del>Perternakan</del>	" 155.075,-
4. Panglong	" 49.900,-
5. Keboen getah ra'jat	" 474.600,-
6. Perikanan	" 30.880,-
7. Pembakaran Arang	" 14.200,-
8. Volkswoning	" 80.000,-
9. Pengangkoetan	" 250.000,-
10. Sentrale Coperatie	" 50.000,-
11. Mendirikan Kantor	" 78.950,-
12. Personalia	" 51.900,-
	Djoemlah R 2.291.326,-

8640 kg. beras oentoek pegawai-pegawai.

Disamping oeng keloesar ini, kami tidak mendapat pemandangan dari rentjana penghasilan jang akan diperoleh dari peroesahaan2 jang akan dibentoek ini.-

Menilik....

Menilik pekerdjaan2 jang hendak dioesahkan dan banjek-  
nje oeang jang akan dikeloearkan, seharoesnje oeroesan2 itoe  
dilaksenaken oleh Djebatan2 Pamerintahan jang bersengkoetan, ke-  
rena dengan memskai pegawai jang telah ada serta pengalaman2,  
akan mengeloearkan ongkos jang sederhana, akan tetapi memperoleh  
hasil jang seimbang poela.-

Menoeroet keterangan jang diperoleh, pendoedoek Kap. Lang-  
kat berangsoer-angsoer datang kembali dan pada dewasa ini ber-  
djoemlah lebih koerang 30 sampai 32 riboe djiwa.

Kedatangan pendoedoek ini nampaknja adalah bersifat semen-  
tara sadje oentoek tinggal di Kaboepaten ini boeat mentjari naf-  
kahnja setjara berniaga ketjil-ketjilan dengan mendirikan werung  
dan ada djoega sebagai boeroeh pada perkeboenan getah Ra'jat.

Keadaan keboen getah Rakjat sebahagian besar beloem dide-  
res atsupoen dibersihkan, karena jang empoenja keboen2 itoe be-  
loem kembali ketempatnja masing2, dan moengkin mereka itoe bera-  
da didalam daerah pendoedoekan atsupoen djoech didaerah pedela-  
man.

Barangkali disebabkan desakan hidoep selama pengoengsian,  
mereka itoe beloem mempoenjai kesempatan kembali ketempatnja  
masing2 oentoek mengoeroes perkeboenannja atsupoen mengerdjakan  
sawah ladangnja.

Moengkin poela mereka itoe beloem mempoenjai pendirian  
jang tetap oentoek kembali ketempat perkempoengannja mengingat  
penderitaan jang dialami mereka selama dalam pengoengsian.

Ini dapat dinjatakan karena sawah2 jang ada, moelai dari  
persimpangan djalan raja (P. Berandan/Besitang) arah ke Pangka-  
lan Soesoe tidck dikerdjakan oleh jang empoenja, dan roemah2  
jang nampak berada didalam keadaan roesak dan keroentoehan kare-  
na tiada ada lagi penghoeninja.

Penanam padi dalam Kaboepaten ini tiada dapat diboeroe  
lagi dalam tahoen ini karena telah lewat waktoenja, toeroen ke-  
sawah, begitoe djoega dengan penanaman Pelawidjo.

Oentoek mengadakan oesaha2 dalam kata "Pembangoenan", de-  
ngan tjara besar2an menilik begrooting jang dikemoekakan oleh  
toean2 dari Badan terseboet, haroeslah lebih dahoeloe ditilik  
dari segi keadaan pendoedoeknja.

Dengan memberi pindjaman oleh Badan Pembangoenan ini ke-  
pada seseorang oentoek mengadakan sesoestoe peroesahaan, atsu-  
poen kepada seorang petani oentoek memperoesahkan sawah2 jang  
terbengkalai, akan membawa akibat jang tidak menjenangkan, ka-  
rena orang2 itoe beloem mempoenjai pendirian oentoek tinggal  
menetap pada salah setoe tempat jang tertentoe. Dengan maksoed  
hendak memindjamken oeang kepada mereka tidck ada oebahnja se-  
perti melemparkan batoe kedalam loeboek.

Hal jang seroepe ini dialami djoega sekarang oleh san-  
neme2 pemotongan kejoe di Atjeh Timoer karena boeroehnja ber-  
pergian ke Perkeboenan getah Rakjat dengan meninggalkan oeang  
pindjamnja, karena boeroeh2 ini memperoleh hasil jang lebih be-  
sar di Keboen getah dan pekerdjaannja lebih ringan.

Boeat mengadakan onderneming baroe, soepsja Pemerintah  
memikirkannja boeat sementara waktoe djangan dahoeloe meleng-  
kah kearah itoe, karena letaknja ketempat ini berdampingan de-  
ngan daerah pendoedoekan.

Perkeboenan Pemerintah (dahoeleoensja Gouuts onder) jang  
ada sekarang jang akan memberi hasil jang lebih besar lagi apa-  
bila dipelihara dan diambil hasilnja dengan tjara jang sebaik2-  
nja.-

Djanganlah oesaha-oesaha itoe sebagai kata pepatah:  
" jang dikedjar tidak dpet jang dikendoeng bertjetjeren".

Oentoek mengambil hasil keboen getah Rakjat jang sekera-  
rang ditinggalan begitoe sadja dengan tiada diketahoei siapa  
jang empoenja lagi, adalah setoe oesaha jang soelit oentoek di-  
laksanakan, karena pohon2 getah itoe adalah <sup>harta</sup> jang terpendam bagi  
jang empoenja, dan moengkin poela akan memperoleh keroejian le-  
bih besar bagi orang jang empoenja, djika jang menderes getah  
itoe hanja memikirkan sir soesoenja sadja, dengan tiada mengada-  
kan pemeliharaan dan pendjagaan jang semestinja.

Apabila kesenggoepen badan pembangoenan ini ada padanja  
kedjoeroesan itoe, agar soepaja Pemerintah mengambil ketetapan  
oentoek mengadakan Makloemat, soepaja keboen2 getahnja dipeliha-  
ra dan dibersinken oleh jang empoenja dalam waktoe jang tertent-  
toe.-

Sebab <sup>i</sup>waktoe jang ditentoeakan itoe tiada ditoeroet oleh  
jang bersangkoean, maka Pemerintah mengambil ketetapan dan me-  
njersahkan keboen2 getah itoe oentoek dipelihara dan dideres oleh  
Badan Pembangoenan ini, dengan mengambil tjatetan dari hasil  
jang diambil dari tiap2 keboen, agar soepaja dibelakang hari de-  
pat diperhitoengkan hasil2 jang diperoleh dengan jang empoenja.

Dalam hal mengadakan Volkswoning oentoek dipersewakan ke-  
pada Rakjat, dengan mengingat letsaknja daerah ini dengan pendoe-  
doekan Belanda, dan selama soessana beloem tenang dan mengingat  
banjaknja roemah2 kosong di P.Soesoe, ada baiknja maksoed ini  
dipendoerkan dahoeloe, akan tetapi oeroesan ini terserah kepada  
Pedjabst Pekerdjean Oemoem.

Boeat sementara waktoe, oentoek pegewai2 Negara di P.Beren-  
dan, roemah2 dari sisa2 pembakaran jang masih dapat diperbaiki  
dengan setjere sederhana patoet dioesahkan kedjoeroesan itoe.

Peroesehan2 jang mengenai Djabatn Kehoetanan, sebeloen-  
nja agressie Belanda, seperti: penggergedjian kajoe (Panglong),  
dan pembakaran arang, dipegang oleh orang2 Tionghoe.

Pada waktoe ini peroesehan penggergedjian tidak ada lagi,  
karena jang empoenja telah berpergian. Kajoe2 jang telah dipo-  
tong2 dan jang beloem lagi dikerdjakan adalah didalam keadaan  
berserak2 pada soengai Besitang dan Soengai Lapan, dan sebahagi-  
an besar tidak diketahoei lagi siapa jang empoenja.

Begitoe djoega peroesehan pembakaran arang jang dahoeloe-  
nja terbenjak dipoelsu Kampai dan dipegang oleh orang2 Tionghoe,  
hanja tinggal beberapa dapoer lagi jang bekerdja, karena jang  
empoenja telah berpergian poela. Ini dapat dinjetakan dengan ko-  
songnja sekarang kota P.Soesoe.

Dalam keterangan toean Ali Hadibrato dalam peroesehan pang-  
long, akan mengambil langkah pertama oentoek mengerdjakan kajoe2  
jang telah dipotong2, sekarang dalam keadaan berserak-serak, dan  
memboeka kembali peroesehan pembakaran arang.

/poela

Pemotongan baroe akan dimoelsi setelah habis dikerdjakan  
kajoe2 jang telah ada.

Biaja jang telah dirantjang oleh badan Pembangoenan ini jang  
mengenai Dines Kehoetanan berdjoemlah R 164.420,-, jaitoe oen-  
toek:

Pengoempoelan hasil2 hoeten	R 100.320,-
Peroesehan panglong	" 49.900,-
Peroesehan pembakaran Arang	" 14.200,-

Djoemlah: R 164.420,-

Dalam pertemoesan ini, setelah lebih dahoeloe memperladjari  
maksoed dan toedjoean Pembangoenan tersebut dan setelah memper-  
hatikan keadaan2 dalam Keboepatan ini, begitoe djoega dengan pe-  
mandangan jang diberiken oleh Pdk.Toean Bepati dan Toean Wedans

Matsch,....

Matsah, dan kemoedien dari pada itoe setelah mendengar ketereangan2 dari Toean Ali Hadibroto dalam soal ini, kami memberi kesimpoelan, bahwa setoedjoe dengan Pembangoenan, akan tetapi kepoetoesan2 ditentoecken oleh Pdk. Toean Residen Atjeh.-

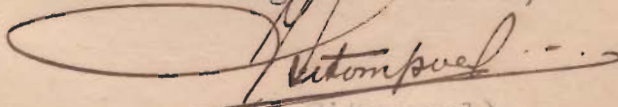
Manoeroet pendapat saja jang mengensi Kehoetanan dan menginget lekasnje memberikan hasil, didahoeloeken mengedakan peroesahan penglong dan pembakaran arang jang dikerdjakan Dines Kehoetanan Kaboepaten Langkat sendiri sebagai "Exploitatie in ligen beheer", jang mana penghasilen semoeanje oentoek Pemerintah.

Itoepoen terserah kepada Pemerintah apskah peroesahan2 itoe dilakoekan oleh Dines Kehoetanan Kaboepaten Langkat etau kepada badan Pembangoenan terseboet.

Demikianlah pemandangan saja dalam soal Pembangoenan Kaboepaten Langkat, agar soepeja Pemerintah dapat mengambil kesimpoelan oesahan2 mana jang perloe didahoeloeken:-

KOETARADJA, 20 SEPTEMBER 1948.-  
~~s/n. Kepala Kehoetanan Keresidenan~~

~~Atjeh,~~  
Penghjoer Oesaha,

  
(I. Sitompoel).

Tambahan:

Kemoedien dari pada itoe, pada tgl. 20 dan 21 Augustus 1948, dalam penjelidikan tentang Pembangoenan Kaboepaten Langkat, kami (Toean Hadri dan I. Sitompoel) telah menjampaike hal ini kepada Pdk. Toean Residen Atjeh.

Dengan kedatangannje Toean Aboe Samah ke Koetaradja, Pdk. Toean Residen telah mengambil kepoetoesan menjetoedjoei Pembangoenan terseboet dengan memberi pindjaman R 500.000.-, dan diberikan oentoek pertama kali R 200.000.-, sehingga habis.

Menilik keadaan dalam Kab. Langkat, Pdk. Toean Residen memberi keterangan, bahwa menginget pengalaman jang telah soedah, ada baiknje permintaannje itoe diloloesken, akan tetapi dalam hal keoesangan, Pdk. Toean Boepati Langkat jang mengoesassinje dan sebagai Oppertoezichthouder dalam Pembangoenan terseboet.

Djebatan2 Pemerintah jang bersangkutan dengan peroesahan2 jang akan dibangoenkan adalah sebagai toezichthouder dan memberi petoendjoeck2 jang sepe-noehnje.-